

# Perancangan Program Aplikasi Penggajian Petugas Pemutusan Dan Penyambungan Listrik Di PT Abadi 123

Yogi Cahya Ramdani<sup>1</sup>, Eko Retnadi<sup>2</sup>, Rina Kurniawati<sup>3</sup>

Jurnal Algoritma  
Sekolah tinggi Teknologi Garut  
Jl. Mayor Syamsu No. 1, Garut 44151 Indonesia  
Email: [Jurnal@sttgarut.ac.id](mailto:Jurnal@sttgarut.ac.id)

<sup>1</sup>[cahya\\_4588@yahoo.com](mailto:cahya_4588@yahoo.com)

<sup>2</sup>[eko\\_sttg@yahoo.co.id](mailto:eko_sttg@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>[rinakurniawati74@yahoo.co.id](mailto:rinakurniawati74@yahoo.co.id)

**Abstrak** -- Sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. Abadi 123 sekarang ini belum efektif dan masih menggunakan arsip sebagai media penyimpanannya sehingga dalam menghitung tunjangan, bonus, pajak, potongan asuransi, menghitung gaji pegawai yang statusnya koordinator lapangan dan pegawai kontrak sulit dilakukan dan menyita waktu yang cukup lama, sehingga dapat memperlambat dalam pemberian gaji dan pembuatan laporan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkannya sistem penggajian berbasis komputer yang dapat membantu dalam proses pemberian gaji terhadap pegawai yaitu dengan dibuatkannya program aplikasi penggajian. Metodologi yang digunakan dalam perancangan program aplikasi ini mengadopsi metodologi waterfall, adapun hasil yang didapat dari perancangan program aplikasi penggajian ini antara lain memudahkan bagian keuangan dalam mengelola data pegawai, penghitungan bukti penagihan (tul-01), penghitungan data pelunasan, perhitungan gaji, dan proses pembuatan laporan, selain itu juga program aplikasi ini dapat mempermudah dalam menghitung gaji pegawai yang statusnya koordinator lapangan dan pegawai kontrak, serta akan mempermudah dalam menghitung tunjangan, bonus, pajak dan potongan asuransi.

**Kata Kunci** -- Program aplikasi, Penggajian, Pemutusan, Penyambungan, Waterfall

## I. Pendahuluan

PT Abadi 123 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia sumber daya manusia (SDM) bagi perusahaan-perusahaan lain dengan sistem kontrak. Salah satu pengguna jasa PT Abadi 123 adalah sub bagian pemutusan dan penyambungan listrik di PT PLN. PT Abadi merupakan badan yang secara legal memiliki izin untuk mengikuti kegiatan tender dari pihak PLN, dan sudah menerima banyak kegiatan tender sejak tahun 2007 dari berbagai unit PLN, baik dari tingkat UPJ maupun APJ, dengan jumlah pegawai yang terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu PT Abadi harus memperhatikan pegawai dalam hal gaji atau upah, karena penggajian merupakan hal yang sangat penting di dalam perusahaan.

Mengingat pentingnya pembayaran gaji bagi para pegawai, maka PT Abadi 123 harus dapat menetapkan balas jasa dan sistem penggajian yang tepat, sehingga dapat menopang tercapainya tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efisien, serta tercapainya tujuan individu dalam hal ini pegawai yaitu dapat memperoleh gaji untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, sistem pembayaran gaji harus dilaksanakan sebaik mungkin dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dasar perhitungan gaji pegawai pemutusan dan penyambungan listrik di PT Abadi 123 yang statusnya kontrak ditentukan oleh berapa banyak pegawai tersebut mengambil pekerjaan, semakin banyak pegawai tersebut mengambil pekerjaan, maka semakin besar pula gaji yang diterimanya. Dalam perusahaan yang memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak seperti PT Abadi 123 biaya gaji seringkali mencerminkan jumlah yang cukup besar dengan jenis biaya lain, dengan adanya berbagai tunjangan yang dibayarkan kepada pegawai, maka diperlukan adanya sistem penggajian yang tepat, serta pengawasan yang memadai.

Gaji yang diterima pegawai kontrak PT Abadi 123 bisa diambil di bagian keuangan dan hanya menerima slip gaji saja hasil *print out* dari *Microsoft Excel*, slip gaji yang diberikan tidak terperinci, karena tidak mencantumkan data gaji secara terperinci, bonus, tunjangan fungsional, potongan pajak dan asuransi.

Berdasarkan proses penggajian di atas diperoleh keterangan bahwa sistem yang sedang berjalan di PT Abadi 123 dalam proses pencatatan data dan penghitungan gaji masih disimpan dalam bentuk arsip, Hal ini menyebabkan terjadinya redundansi data, proses perhitungan gaji tidak efektif, dan proses penghitungan bonus, tunjangan, potongan pajak dan asuransi antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya menjadi sulit dilakukan, serta informasi mengalami kesulitan dalam penyajiannya.

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah untuk merancang suatu program aplikasi penggajian petugas pemutusan dan penyambungan listrik pada PT Abadi 123, sehingga dengan adanya program aplikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja para pegawai dalam melakukan pekerjaannya.

## II. Tinjauan Pustaka

Program Aplikasi Penggajian merupakan rangkaian prosedur perhitungan dan pembayaran gaji dan upah secara menyeluruh bagi pegawai secara efisien dan efektif. Program Aplikasi Penggajian digunakan untuk manajemen penggajian pegawai, sehingga aplikasi ini memudahkan bagi manajemen dan pegawai untuk dapat melakukan proses yang periodik disetiap bulan. [3] Proses perhitungan penggajian berdasarkan variabel faktor perhitungan gaji kotor, tunjangan fungsional, bonus, potongan pajak dan asuransi, dengan fasilitas untuk mempermudah dalam membuat laporan data gaji, laporan unit kerja, laporan data pegawai dan laporan keuangan bulanan.

Program Aplikasi Penggajian ini terdiri dari :

1. Input, menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses.
2. Proses, menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses diatas.

Sistem Penggajian merupakan langkah awal penerapan Manajemen Kepegawaian. Peraturan sistem penggajian harus disetujui baik oleh pimpinan maupun pegawai, sehingga tanggung jawab pelaksanaan sistem penggajian tidak banyak di tanggung oleh pemimpin saja. Sistem penggajian adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan dan membentuk totalitas yang menentukan pemberian imbalan atas hasil kerja seseorang.

Sistem penggajian dibagi menjadi tiga jenis, diantaranya adalah sebagai berikut : [3]

1. Sistem Skala Tunggal  
Sistem skala tunggal adalah memberikan gaji pokok yang sama kepada pegawai yang berpangkat dengan tidak memperlihatkan sifat pekerjaan yang dilakukan dan beratnya tanggung jawab yang dipikul dalam melaksanakan pekerjaan itu.
2. Sistem Skala Ganda  
Sistem skala Ganda adalah Sistem penggajian yang menentukan besarnya gaji yang bukan saja didasarkan pada pangkat, tetapi juga didasarkan pada sifat pekerjaan yang dilakukan, prestasi kerja yang dicapai dan beratnya tanggung jawab yang dipikul dalam melaksanakan pekerjaan itu.
3. Sistem Skala Gabungan  
Sistem Skala Gabungan adalah Sistem penggajian yang merupakan perpaduan antara Sistem skala Tunggal dengan sistem skala Ganda, dimana pegawai yang berpangkat dan masa kerja sama diberi gaji pokok yang sama, disamping itu diberikan tunjangan kepada pegawai yang memikul tanggung jawab yang berat.

### 2.1 Kebijakan Mengenai Gaji

Setiap perusahaan harus membuat kebijakan-kebijakan mengenai kegiatan perusahaan yang sedang dikelola. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain mengenai pengangkatan pegawai baru, pemberhentian pegawai, pemberian kenaikan jabatan bagi pegawai yang berprestasi dan menentukan berapa besar tarif gaji dan juga upah lembur.

Kebijakan gaji yang berlaku di PT Abadi 123 adalah pegawai yang diterima, diangkat oleh Direktur menjadi pegawai dengan pekerjaan dan digaji berdasarkan peraturan yang berlaku. Seperti yang tertuang dalam SK Direktur Utama PT Abadi 123 tentang sistem Penggajian dengan ketentuan jika pengguna jasa

listrik membayar dalam jarak waktu 3 hari dari sejak dilakukannya penagihan, maka pegawai akan diberi upah Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per pelanggan.

Kepada pegawai yang menurut daftar penilaian pekerjaan menunjukkan kemampuan kerja, kejujuran, kepatuhan dan prakarsa yang baik, serta memiliki persentasi pelunasan di atas 40 %, sehingga patut dijadikan pegawai teladan, maka dapat diberikan bonus. [4]

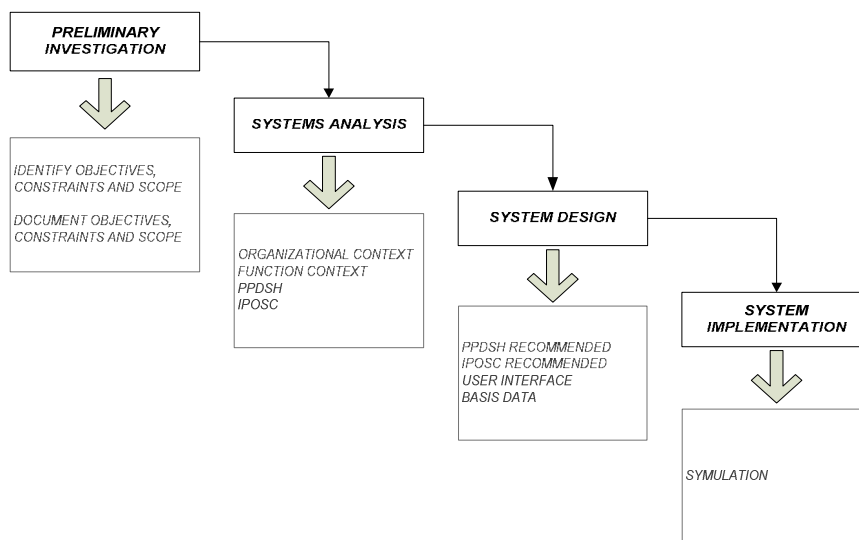
## 2.2 Komponen Gaji

Setiap pegawai berhak menerima gaji mereka sebagai bukti hasil karya mereka di perusahaan. Komponen-komponen gaji yang terdiri dari penerimaan dan potongan yang terdapat pada PT Abadi 123 adalah sebagai berikut : [4]

1. Gaji pokok  
 Besar gaji pokok tergantung pada pekerjaan yang dilaksanakan dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.
2. Tunjangan jabatan,  
 Tunjangan jabatan ini diberikan kepada koordinator lapangan. Koordinator lapangan merupakan pegawai Pemutusan dan penyambungan yang diberi wewenang sebagai penanggung jawab dari pegawai per unit kerja.
3. Potongan pajak dan asuransi  
 Setiap pegawai dikenakan pajak sebesar 2% dan asuransi sebesar Rp. 25.000,- dari gaji yang diperoleh pegawai setiap bulan.
4. Bonus  
 Bonus akan diberikan kepada pegawai yang dalam hal pelunasannya mencapai atau melebihi 40% dari rekafitulasi pekerjaan yang diambil dalam satu bulan.

## III. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi metodologi waterfall, adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Tahapan-tahapan penelitian [1]

### 3.1 Pemeriksaan Pendahuluan (Preliminary Investigation)

Penyelidikan atau pemeriksaan dilakukan terhadap tujuan, kendala dan ruang lingkup pengelolaan penggajian di P.T. Abadi 123 yang sudah berjalan, pemeriksaan ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke tempat penelitian dengan mempelajari proses dan prosedur dari pengelolaan penggajian yang sudah berjalan di PT Abadi 123 tentang kendala dan tujuan yang dihadapi dalam proses pengelolaan penggajian sehingga dapat diketahui sistem yang akan direkomendasikan dan dirancang oleh peneliti dari proses pengelolaan penggajian yang sedang berjalan.

Selain itu juga pada tahap ini mempelajari tujuan, kendala dan ruang lingkup pengelolaan penggajian melalui dokumen-dokumen yang diarsipkan dari sistem yang sedang berjalan, dokumen tersebut misalnya slip gaji pegawai, perhitungan bonus pegawai dan laporan bulanan penggajian karyawan. [1]

### 3.2 Analisis Sistem (*Systems Analysis*)

Analisis sistem didedikasikan untuk memahami lingkungan sistem dan membuat dokumentasi fungsi sistem yang berjalan dan menentukan kebutuhan sistem yang baru. Analisis sistem juga menginvestigasi sistem berjalan untuk memahami lingkungan, komponen, dan fungsi untuk mengidentifikasi masalah yang ada caranya bisa beraneka ragam seperti observasi sistem berjalan, investigasi sistem serupa di organisasi lain dan interview dengan pengguna.

Analisis dilakukan terhadap proses, prosedur dan data yang telah dilaksanakan di objek penelitian yaitu pengelolaan penggajian pegawai di PT Abadi 123. Masing-masing proses analisis digambarkan dan disusun kedalam 2 model, yaitu analisis fisik (*physical analysis*) dan analisis logis (*logical analysis*). Analisis fisik menggambarkan tentang manusia (*people*), prosedur (*procedures*), data (*data*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) atau yang disingkat dengan PPDSH (*people, procedures, data, software and hardware*) yang digambarkan dengan Diagram Aliran Data (DAD). sedangkan analisis logis menggambarkan tentang masukan, proses, keluaran, penyimpanan dan pengaturan yang disebut dengan IPOSC (*input, process, output, stoage and control*). [1]

### 3.3 Perancangan Sistem

Menurut Sandra Donaldson Dewitz, perancangan sistem berarti mengidentifikasikan kebutuhan IPOSC yaitu masukan (*input*), proses (*processing*), keluaran (*output*), penyimpanan (*storage*) dan kendali (*control*) pada saat tahap analisis dan menyatukannya kedalam perencanaan sistem yang baru. [1]

Perancangan adalah langkah pertama dalam tahap pengembangan rekayasa produk atau sistem. Perancangan (dalam Pressman, 2001) adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip yang bertujuan untuk mendefinisikan sebuah peralatan, satu proses atau satu sistem secara detail yang membolehkan dilakukan realisasi fisik. tahap ini adalah inti teknis dari proses rekayasa perangkat lunak. Pada tahap ini elemen-elemen dari model analisa dikonversikan dengan menggunakan satu dari sejumlah metode perancangan. [5]

### 3.4 Simulasi Sistem

Setelah semua tahapan pada tahap sebelumnya selesai, langkah selanjutnya dalam metodologi penelitian ini ialah simulasi sistem yang telah ditentukan sebelumnya pada tahap perancangan sistem dengan menggunakan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. simulasi sistem termasuk pengkodean menggunakan bahasa pemrograman dengan catatan perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan kaidah-kaidah pada tahap perancangan serta perangkat lunak yang dibuat mampu memenuhi tujuan yang telah ditentukan serta dapat menutupi kendala yang dihadapi dari sistem yang telah berjalan. [5]

Dalam penelitian ini tahap simulasi sistem akan diterapkan melalui bahasa pemrograman *visual basic* dan *datasenya* menggunakan *Microsoft acces*.

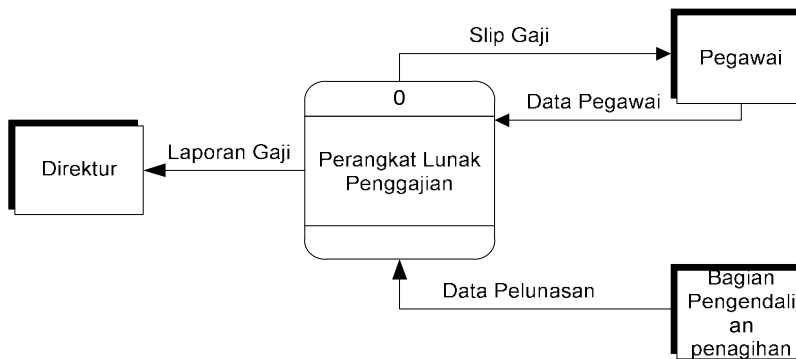
## IV. Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Diagram Aliran Data (DAD)

Diagram Aliran Data (DAD) merupakan model yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data. Dari alur kerja atau prosedur yang telah dijelaskan pada sub bab 3.1.5 yang digambarkan melalui flowmap kemudian dibuat suatu model yang menekankan pada aliran data, yaitu dengan penggambaran melalui DAD yang merupakan hasil analisis dari sistem yang sedang berjalan, yang merupakan penggambaran alur sistem dan data serta prosedur yang direkomendasikan. [2]

### 4.2 Diagram konteks

Analisis data dari prosedur pengelolaan data penggajian digambarkan terlebih dahulu dalam Diagram Konteks sebagai berikut :



Gambar 3 Diagram Konteks Sistem Penggajian

Deskripsi dari DAD Level Konteks pengelolaan penggajian di PT Abadi 123 di atas dijelaskan pada tabel berikut ini :

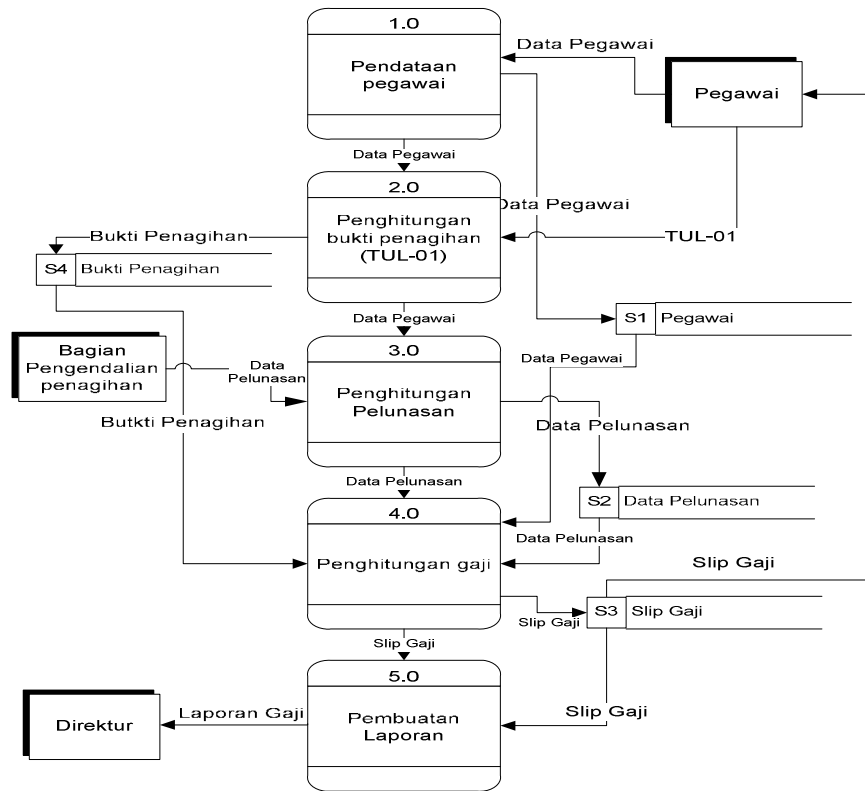
Tabel 1 Deskripsi proses DAD Level Konteks Sistem Penggajian

No. Proses	Input	Nama Proses	Deskripsi	Output
0.	Data pegawai Data pelunasan TUL-01	Sistem Penggajian	Proses sistem penggajian meliputi proses Pencatatan Data pegawai, Perhitungan pelunasan dari <i>cm@x</i> yang diberikan oleh bagian pengendalian penagihan dari pihak PLN, Merekapitulasi Pembayaran gaji, dan Pembuatan Slip gaji serta laporan penggajian.	Data pegawai Slip gaji yang disertai tunjangan, bonus serta potongan asuransi dan pajak penghasilan Serta laporan

### 4.3 Diagram Aliran Data (DAD) Level 1

Dari diagram konteks di atas kemudian dikembangkan lagi ke proses berikutnya yaitu Diagram Aliran Data (DAD) level 1 yang terdiri dari lima proses, yaitu proses pendataan pegawai (proses 1.0), proses penghitungan bukti penagihan TUL 01 (proses 2.0), proses penghitungan data pelunasan (proses 3.0), proses penghitungan gaji (proses 4.0) dan proses pembuatan laporan gaji (proses 5.0).

Adapun gambar DAD level 1 sistem penggajian adalah sebagai berikut :



Gambar 4 DAD Level 1 Sistem Penggajian

Deskripsi dari DAD Level 1 dari pengelolaan penggajian di PT Abadi 123 di atas dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Deskripsi proses DAD Level 1 Sistem Penggajian

No. Proses	Input	Nama Proses	Deskripsi	Output
1.0	Data Pegawai	Pendaftaran Pegawai	Data pegawai diproses untuk merakafitulasi pegawai berdasarkan unit kerja serta identitas yang dimiliki oleh pegawai, serta penentuan koordinator lapangan per unit kerja.	Data Pegawai Data Unit Kerja Data Koordinator
2.0	Data pegawai dan bukti penagihan	Penghitungan bukti penagihan (TUL-01)	Bukti penagihan (TUL-01) diperiksa oleh bagian personalia untuk dibuktikan kebenaran tentang sampainya surat penagihan kepada pelanggan listrik yang telat membayar dengan dibuktikan oleh terteranya angka meter akhir serta tanda tangan pelanggan.	Banyak TUL-01 yang dibawa Banyak sampai Banyak tak sampai
3.0	Data pegawai dan data pelunasan	Penghitungan pelunasan	Data pegawai dan data pelunasan diproses untuk membuat dasar acuan yang digunakan sebagai perhitungan gaji kotor	Banyak tunggakan yang bayar, Banyak tunggakan yang tak bayar
4.0	Data pegawai Data Pelunasan	Perhitungan gaji	Gaji kotor dihitung berdasarkan data pelunasan dengan divalidasi oleh bukti penagihan. selain itu juga menghitung tunjangan, bonus serta	Gaji kotor Tunjangan fungsional Bonus

	Data Bukti penagihan		potongan.	Pajak Asuransi
5.0	Slip Gaji	Pembuatan laporan gaji	Dari slip gaji yang dikeluarkan kemudian direkafitulasi jumlah gaji per unit kerja	Total Gaji

#### 4.4 PPDSH Sistem Penggajian

Sebagai langkah pertama dalam tahap perancangan adalah penentuan PPDSH sistem penggajian, sebagai suatu solusi dari PPDSH yang telah dijelaskan pada tahap analisis, adapun PPDSH sistem penggajian dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 3 PPDSH Sistem Penggajian

People	Procedures	Data	Software	Hardware
Pegawai	Pegawai mendaftar dengan mengisi formulir	Data Pegawai	-	Formulir
Bag. Personalia	Personalia memasukkan data unit kerja ke komputer	Data Unit Kerja	Perangkat lunak pengelolaan gaji	Komputer
	Personalia menentukan koordinator lapangan	Data Koordinator		
	Personalia mengelola data pegawai	Data Pegawai		
	Personalia menghitung data pelunasan untuk diserahkan ke bag.keuangan	Data Pelunasan		
Bag. Keuangan	Bag.keuangan menghitung data gaji	Data Gaji		
	Bag.keuangan membuat laporan gaji untuk diserahkan pada pimpinan	Laporan gaji		

Pada tabel di atas *people* pimpinan dihilangkan, karena pimpinan hanya bertugas menerima laporan dalam bentuk *hardcopy* saja. Selain itu terdapat beberapa hal yang berbeda, dimana bagian keuangan mendominasi tiap prosedur dalam pengelolaan penggajian karena pengelolaan penggajian sangat berkaitan erat dengan keuangan. Dan usulan yang paling signifikan terdapat pada software yang digunakan pada bagian keuangan dan bagian personalia, karena pada PPDSH usulan ini bagian keuangan menggunakan perangkat lunak pengelolaan gaji untuk membantu pekerjaannya dalam mengelola gaji agar dapat meningkatkan kinerja serta keakuratan data dalam pengelolaan gaji pegawai.

Untuk *people* pegawai menggunakan hardware berbentuk formulir, yang berisi tentang identitas mereka dan berfungsi sebagai lembar isian untuk persyaratan pendaftaran pegawai.

#### 4.5 IPOSC Sistem Penggajian

IPOSC sistem penggajian yang dirancang untuk pengelolaan penggajian di PT Abadi 123 dijelaskan pada tabel berikut :

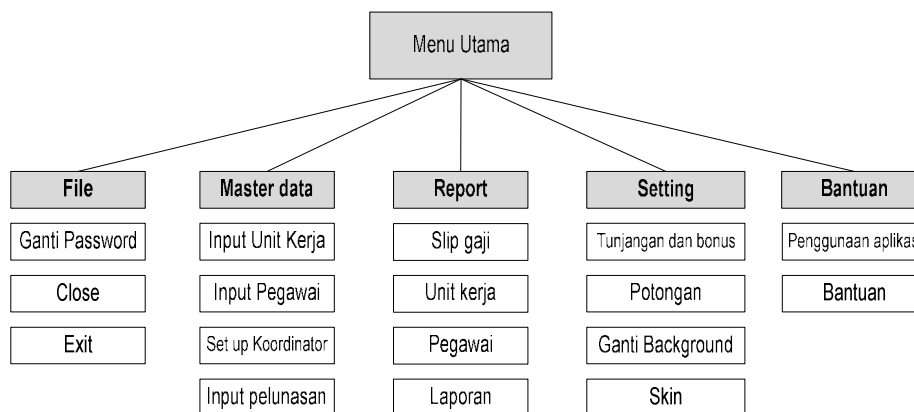
Tabel 4 IPOSC Sistem Penggajian

Input	Process	Output	Storage	Control
Data Pegawai	Data pegawai dientri ke dalam komputer	Data Pegawai	Harddisk	Data pegawai ditambahkan ke komputer
Data Unit Kerja	Data unit kerja dientri ke komputer	Data Unit Kerja	Harddisk	Data unit kerja ditambahkan ke komputer
Data Koordinator	Data koordinator dientri ke komputer	Data Koordinator	Harddisk	Data koordinator ditambahkan ke komputer
Cek TUL-01	Bukti penagihan (TUL-01) dientri ke komputer	Slip gaji	Harddisk	Bukti penagihan (TUL-01) ditambahkan ke komputer
Data Pelunasan	Data pelunasan dientri ke komputer	Slip gaji	Harddisk	Data pelunasan dimasukan ke komputer
Slip Gaji	Slip gaji dipilih dengan perintah select pada komputer	Laporan gaji	Harddisk	Slip gaji dipilih dengan perintah select pada komputer

Adapun IPOSC yang diusulkan ditekankan pada operasi database, dengan data pegawai yang dihasilkan dari proses registrasi operasinya dengan cara menambah data (Add), data pelunasan diambil dari sistem yang sudah ada di PT. PLN yang dihasilkan secara otomatis melalui sistem cm@x yang isinya merupakan data pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan listrik yang menunggak. Dari pelunasan itulah yang kemudian akan dihasilkan slip gaji melalui prosedur dan proses tertentu dan dengan pertimbangan sehingga gaji yang dihasilkan mencakup gaji pokok dan bonus.

#### 4.6 User Interface Struktur Menu Utama

Adapun susunan menu bar pada *form* menu utama dapat dilihat pada gambar berikut :

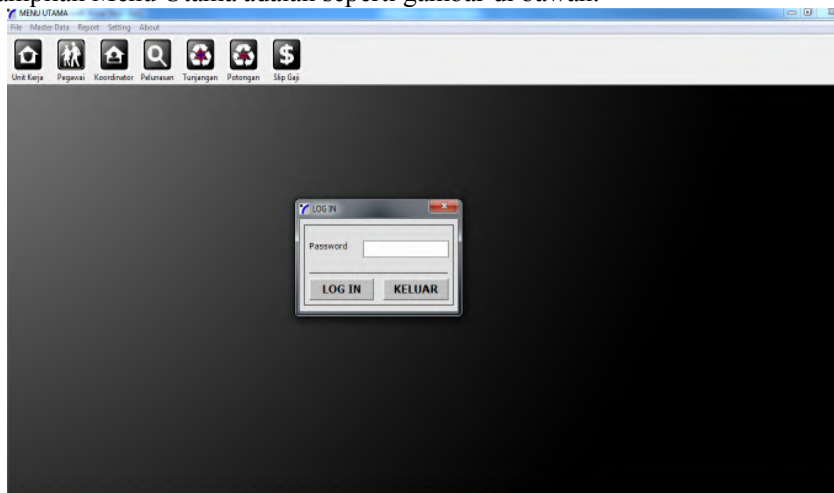


Gambar 5 Struktur Menu di Menu Utama



#### 4.7 Menu Utama Perangkat Lunak Penggajian

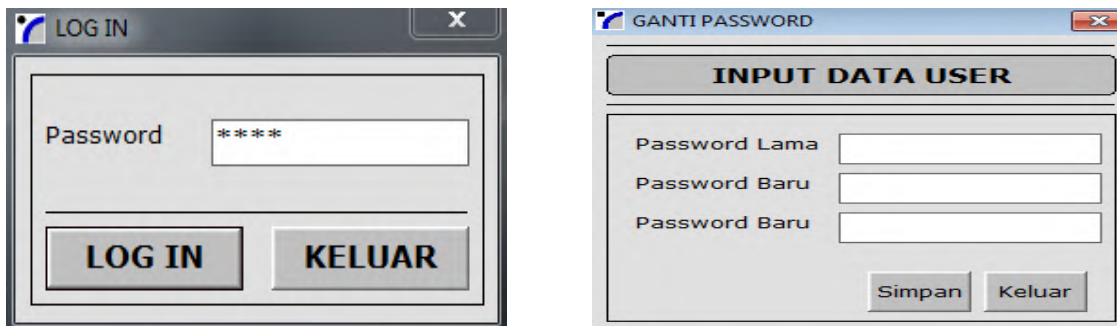
Adapun Tampilan Menu Utama adalah seperti gambar di bawah.



Gambar 6 Tampilan Menu Utama Perangkat Lunak Penggajian

#### 4.8 Menu Login Dan Ganti Password

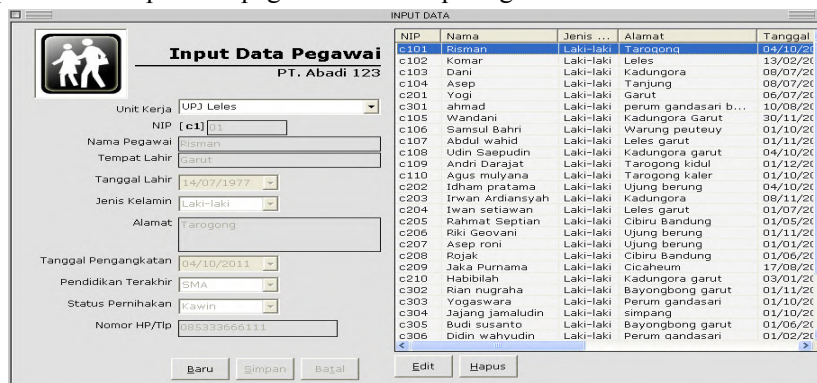
Adapun Tampilan Menu Login dan Ganti Password adalah seperti gambar di bawah.



Gambar 7 Tampilan Menu Login dan Ganti Password

#### 4.9 Menu Input Data Pegawai

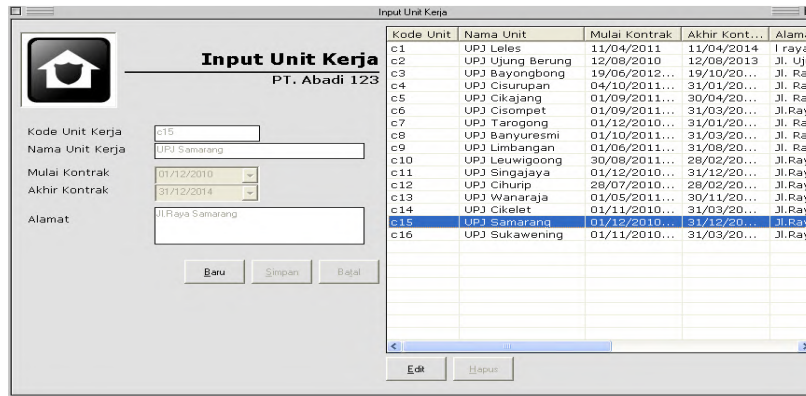
Adapun tampilan menu input data pegawai adalah seperti gambar di bawah.



Gambar 8 Tampilan Menu Input Data Pegawai

#### 4.10 Menu Input Unit Kerja

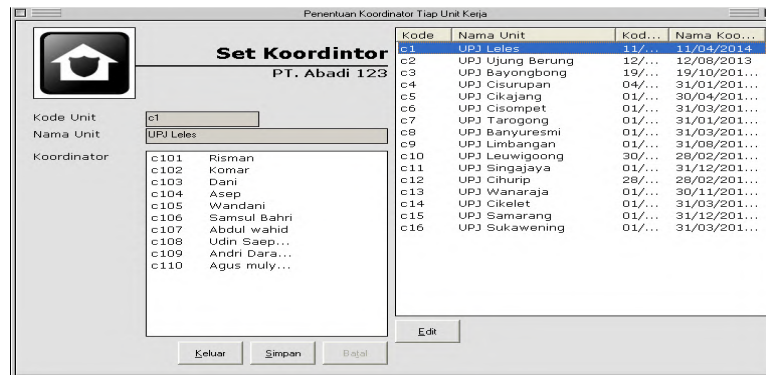
Adapun tampilan menu input unit kerja adalah seperti gambar di bawah.



Gambar 9 Tampilan Menu Input Unit Kerja

#### 4.11 Menu Set Up Koordinator

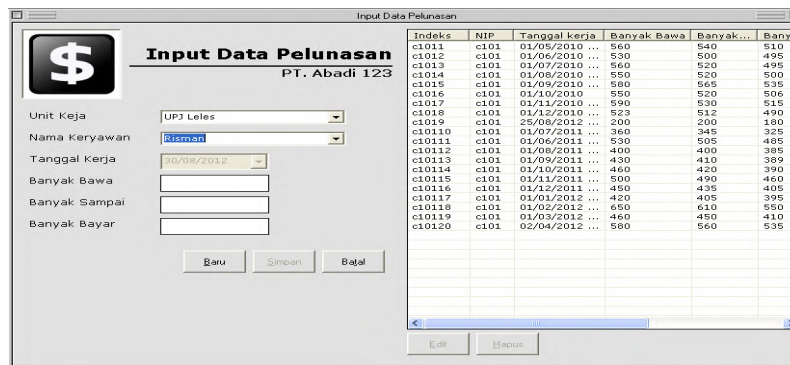
Adapun tampilan menu set up koordinator adalah seperti gambar di bawah.



Gambar 10 Tampilan Menu Set Up Koordinator

#### 4.12 Menu Input Data Pelunasan

Adapun tampilan menu input pelunasan adalah seperti gambar di bawah.



Gambar 11 Tampilan Menu Input Data Pelunasan

#### 4.13 Menu Cetak Slip Gaji

Adapun tampilan menu cetak slip gaji adalah seperti gambar di bawah.

**Slip Gaji Pegawai Pemutusan dan Penyambungan Listrik PT.ABADI 123**  
PT. Abadi 123

Unit Kerja: UPJ Leles  
 Nama Pegawai: Risman  
 Bulan Kerja: Agustus 2010 [Tampilkan]

Data Pelunasan		Perhitungan Gaji	
Banyak Bawa	550	Total Gaji Kotor (Rp.)	110000
Banyak Sampai	520	Tunjangan Koordinator	100000
Banyak tak Sampai	30	Bonus	200000
Banyak Bayar	500	Pajak PPH 21	12100
Banyak tak Bayar	20	Asuransi	25000
Keterangan: Banyak Pelunasan yang Diambil : 1		<b>Total Gaji Bersih (Rp.)</b>	<b>372900</b>

[Simpan] [Cetak]

Gambar 12 Tampilan Menu Cetak Slip Gaji

#### 4.14 Report Slip Gaji

Adapun tampilan Report Slip Gaji adalah seperti gambar di bawah.

**Abadi SLIP GAJI**  
**PT Abadi 123**  
Jl. Soekarno Hatta KM. 27  
Bandung Tlp. (022) 222444

Bulan Kerja: Agustus 2010

NIP	<b>c210</b>
Nama	<b>Habililah</b>
Gaji Kotor	<b>Rp 50000</b>
Tunjangan	<b>Rp 100000</b>
Bonus	<b>Rp 200000</b>
Pajak	<b>Rp 5500</b>
Asuransi	<b>Rp 25000</b>
Gaji Bersih	<b>Rp 319500</b>

Gambar 13 Tampilan Laporan Slip Gaji

#### 4.15 Report Keuangan Bulanan

Adapun tampilan report keuangan bulanan dapat dilihat pada gambar di bawah.

**Abadi LAPORAN KEUANGAN BULANAN**  
**PT Abadi 123**  
Jl. Soekarno Hatta KM. 27 Bandung Tlp. (022) 222444

Bulan/Thn	Total Pajak	Total Asuransi	Total Penggajian
Agustus 2010	106700	175000	2188300
Agustus 2012	2200	25000	292800
Desember 2010	6050	25000	223950
Juli 2010	168850	200000	2766150
Juni 2010	50490	175000	1633510
Mei 2010	63800	150000	1566200
November 2010	68530	125000	1429470
Oktober 2010	74030	125000	1473970
September 2010	81510	175000	1884490

Gambar 14 Tampilan Laporan Keuangan Bulanan

## V. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Dengan rancangan program aplikasi penggajian ini, maka bagian keuangan akan mudah dalam mengelola data pegawai, Penghitungan bukti penagihan (TUL-01), Penghitungan data pelunasan, Perhitungan gaji, dan proses Pembuatan laporan.

Selain itu juga dapat mempermudah dalam menghitung gaji pegawai yang statusnya koordinator lapangan dan pegawai kontrak, menghitung tunjangan, bonus, pajak dan potongan asuransi. Sehingga proses perhitungan gaji pegawai menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

### 5.2. Saran

Program aplikasi penggajian ini perlu dikembangkan, hal yang digunakan sebagai pertimbangan adalah perhitungan gaji didapat dari data pelunasan / TUL 01 yang dikerjakan pegawai, pengembangan yang perlu dilakukan adalah adanya pencatatan jam hadir pegawai yang selalu berhubungan dengan pembuatan daftar gaji untuk menginformasikan perubahan status seorang pegawai agar tidak terjadi kesalahan di dalam perhitungan gaji. selain itu data pelanggan menunggak yang biasanya diambil dari aplikasi *Cm@x* dapat terhubung ke program aplikasi penggajian ini, sehingga dapat mempermudah dalam perhitungan gaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewitz, Sandra Danaldson (1996). *System Analysis & Design And The Transition To Object*. McGraw Hill, Singapore
- [2] K. E. Kendall, J. E. Kendall, *Analisis Dan Perancangan Sistem*, terjemahan Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 1, Edisi Bahasa Indonesia, PT Indeks, 2003.
- [3] Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- [4] P.T. ABADI 123.
- [5] R. S. Pressman, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, Edisi 7, Mc Graw-Hill, 2001.